

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BENAR
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA/
KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA LAUSIMOMO
KECAMATAN KABANJAHE
KABUPATEN KARO**



**SUMANTI BR PELAWI
P07525018178**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BENAR
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA/
KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA LAUSIMOMO
KECAMATAN KABANJAHE
KABUPATEN KARO**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Dilpoma III



**SUMANTI BR PELAWI
P07525018178**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWAI KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA LAUSIMOMO KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Sumanti Br Pelawi
P07525018178

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCLENTWIC PAPER. MAY 2019**

Sumanti Br Pelawi

The description of the knowledge of correct brushing on oral and dental hygiene in grade IV students of SD Negeri 040466 Lausimomo Village, Kabanjahe Sub District, Karo District in 2019.

v + 19 pages, 3 tables, 7 attachments

Abstract

To achieve success in maintaining oral and dental health, one of them is through the ability to brush teeth properly and correctly influenced by behavior which includes knowledge. Attitudes and practices in tools' use, tooth brushing methods, frequency and timing of proper brushing.

This type of research is a descriptive study using survey method to find out how the description of correct tooth brushing knowledge on dental and oral hygiene in grade IV students of SD Negen 040466 Lausimomo Village, Kabanjahe sub district, Karo District. The sample in this study amounted to 30 peoples.

The results of the study showed that the level of knowledge of students about brushing teeth that was good and right was the most moderate category of 18 peoples (59.9%), good category 7 peoples (23.4%) and criteria for hunting were 5 people (16, 7%). The highest dental and oral hygiene status was the moderate category of 26 peoples (86.7%) and the good category was 4 peoples (13.3%).

The conclusion of this study is that the highest level of knowledge of students was in the medium category (59.9%) and oral and dental hygiene status (OHI-S) was 1.6 with moderate criteria.

Keywords : Brushing teeth, OHI-S

References : 12 (2000-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Sumanti Br Pelawi

Gambaran pengetahuan menyikat gigi yang benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.

v + 19 halaman, 3 tabel, 7 lampiran

Abstrak

Untuk mencapai keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satunya melalui kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan alat, metode penyikatan gigi serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi yang benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar yang paling banyak adalah kategori sedang 18 orang (59,9%), kategori baik 7 orang (23,4%) dan kriteria buruk 5 orang (16,7%). Untuk status kebersihan gigi dan mulut yang paling banyak adalah kategori sedang 26 orang (86,7%) dan kategori baik 4 orang (13,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa/i paling banyak adalah kategori sedang (59,9%) dan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) rata-rata adalah 1,6 dengan kriteria sedang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menyikat Gigi, OHI-S

Daftar Pustaka : 12 (2000 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kec. Kabanjahe, Kab. Karo Tahun 2019”**. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, ada banyak pihak yang telah ikut membantu dalam memberikan bimbingan, dukungan serta saran bagi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Syahdiana Waty, M.Si sebagai dosen pembimbing utama yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Rawati Siregar S.SiT, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan Keperawatan Gigi yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Kepada Kepala Sekolah dan staf pengajar di SD Negeri 040466 Desa Lausimomo, kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo yang telah memberikan bantuan dan izin bagi penulis selama melakukan penelitian.

7. Kepada suami tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun secara materi sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berjalan dengan baik.
8. Kepada Ayah, Ibu dan anak-anak yang juga selama ini telah membantu penulis dalam bentuk doa dan dukungan secara moril.
9. Rekan-rekan sejawat mahasiswa RPL angkatan ke-II yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan KTI ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya.

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan menjadi acuan untuk melanjutkan ketahap penelitian. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan segala anugerah dan berkat-Nya kepada kita semua.

Medan, 24 Mei 2019

Penulis

Sumanti Br Pelawi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Menyikat Gigi	4
A.1. Pengertian Menyikat Gigi	4
A.2. Frekuensi Menyikat Gigi	4
A.3. Waktu Menyikat Gigi	4
A.4. Teknik Menyikat Gigi.....	5
B. Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)	6
B.1. OHI-S Menurut Green and Vermillion	6
B.1.1. Debris	7
B.1.1.1. Pengertian Debris	7
B.1.1.2. Skor Penilaian Debris	7
B.1.1.3. Menghitung Debris Indeks	8
B.1.1.4. Kriteria Debris Indeks.....	8
B.1.2. Kalkulus	8
B.1.2.1. Pengertian Kalkulus	8
B.1.2.2. Jenis Kalkulus.....	8
B.1.2.3. Skor Penilaian Kalkulus	9
B.1.2.4. Menghitung Kalkulus Indeks	9
B.1.2.5. Kriteria Kalkulus Indeks	9
B.1.3. Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S	10
C. Kerangka Konsep.....	10
D. Definisi Operasional	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B.1. Lokasi Penelitian.....	12
B.2. Waktu Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C.1. Populasi Penelitian	12
C.2. Sampel Penelitian.....	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12

E. Pengolahan dan Analisa Data	14
E.1. Pengolahan Data	14
E.2. Analisa Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.....	15
Tabel 4.2	Distribusi Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.....	16
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi OHI-S Rata-rata Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi, hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat di Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi. Sumber dari kedua penyakit tersebut akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut, sehingga terjadilah akumulasi plak. Plak adalah lapisan tipis yang melekat erat di permukaan gigi serta mengandung kumpulan bakteri. (Anitasari dan Rahayu, 2005).

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, penyakit periodontal dan masalah-masalah kesehatan gigi lainnya juga sering sekali diderita oleh anak-anak maupun orang dewasa. Masalah-masalah ini tentunya juga bisa dicegah dengan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi teratur dengan teknik, waktu dan frekuensi penyikatan yang benar dan tepat, tentunya juga dengan kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali (Risikesdas, 2013 & 2018).

Untuk mencapai keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satunya melalui kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan alat, metode penyikatan gigi serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat (Ariningrum, 2000).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini, dimana masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai guna membentuk perilaku positif adalah masa usia sekolah. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak termasuk diantaranya menggosok gigi (Wiradona, dkk., 2013).

Menurut data dari hasil Risikesdas (Riset Kesehatan Dasar) Tahun 2013 menunjukkan bahwa sekitar 53,2 % penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut terutama karies, untuk kelompok usia 12-14 tahun sekitar 42,8 %.

Namun ditahun 2018, data dari hasil Riskesdas menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang memiliki pengalaman karies mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 88,8 %. Untuk kelompok umur 5-9 tahun 92,6 % sedangkan untuk kelompok umur 10-14 tahun 73,4 %.

Anak SD yang masih belum banyak memiliki pengetahuan yang luas terutama tentang kesehatan gigi dan mulut, sangat memerlukan bantuan dan pendampingan dari berbagai pihak termasuk sekolah melalui UKGS dan juga orangtua (Riskesdas, 2018). Usaha pemerintah dalam membangun kesehatan tentunya membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan penjelasan mengenai dunia kesehatan dan aturan yang ada dalam bidang kesehatan, terutama kesehatan gigi dan mulut.

Seseorang dianjurkan menyikat gigi minimal selama dua menit, tetapi umumnya orang menyikat gigi terlalu singkat. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terutama peran orangtua dalam mengingatkan anak-anaknya. Hasilnya menyikat gigi yang terlalu singkat tidak begitu baik karena masih banyak permukaan gigi yang harus dibersihkan. Meskipun demikian hal ini bukanlah satu-satunya alasan mengapa orang terutama anak-anak kurang terjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat menyikat gigi antara lain teknik menyikat gigi, durasi atau lamanya menyikat gigi, pemilihan sikat gigi yang baik dan tepat (Kusumawardani, 2011).

Dari survei awal yang telah dilakukan di SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo pada 10 orang siswa kelas IV dijumpai 6 orang siswa yang memiliki kriteria OHI-S buruk dan 4 orang siswa dengan kriteria OHI-S sedang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan menyikat gigi yang benar pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan siswa tentang menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.
4. Dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menyikat Gigi

A.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah kegiatan rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi setiap hari. Menyikat gigi merupakan suatu kontrol plak dan langkah awal untuk mencegah karies. Saat ini kontrol plak telah dilengkapi dengan penambahan bahan aktif yang mengandung bahan dasar alami ataupun sintetik sebagai bahan antibakteri yang tersedia dalam bentuk sediaan obat kumur dan pasta gigi.

Menyikat gigi atau bisa disebut juga dengan *fisiotherapy oral* ialah suatu tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak secara mekanis dengan menggunakan alat yaitu sikat gigi (Putri, dkk. 2010).

A.2. Frekuensi Menyikat Gigi

Frekuensi dapat diartikan sebagai jumlah putaran ulang per peristiwa dalam satuan waktu yang diberikan, sementara frekuensi membersihkan gigi dan mulut merupakan bentuk perilaku yang akan mempengaruhi baik atau buruknya kebersihan gigi dan mulut salah satunya dengan menyikat gigi dengan frekuensi 1 kali, 2 kali, 3 kali hingga 4 kali namun frekuensi menyikat gigi yang baik adalah minimal 2-3 kali sehari (Anitasari dan Rahayu, 2005).

A.3. Waktu Menyikat Gigi

Ikatan Dokter Gigi Indonesia (IDGI) menyatakan bahwa waktu menyikat dan membersihkan gigi dalam sehari yaitu minimal 2 kali. Banyak dokter gigi menyarankan untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur malam dan gigi juga harus dibersihkan pada waktu pagi hari sebelum atau sesudah sarapan idealnya sarapan pagi dilakukan sebelum beraktivitas dan dilanjutkan dengan menggosok gigi sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang (Kusumawardani, 2011).

Menyikat gigi pada malam hari sangat penting, karena banyak sisa-sisa makanan banyak berkumpul di sela-sela gigi serta pada malam hari air ludah tercipta sedikit maka banyak sisa makanan yang menempel. Akan tetapi hal ini

membuat banyak orang kadang melupakan bahkan tidak sedikit yang menganggap ini sepele, ini mungkin disebabkan karena orang pada umumnya di malam hari ingin segera beristirahat.

A.4. Teknik Menyikat Gigi

Menurut Pratiwi (2009) menjelaskan ada beberapa teknik atau metode menyikat gigi diantaranya :

- a. *Scrub*, menggerakkan sikat gigi secara horizontal dimana ujung bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi, kemudian digerakan maju mundur berulang-ulang.
- b. *Roll*, menyikat gigi dengan tehnik ini merupakan cara yang paling sederhana dengan menggerakkan sikat gigi secara memutar dimulai dari permukaan kunyah gigi belakang, gusi dan seluruh permukaan gigi sisanya. Bulu sikat diletakkan di area batas gusi dan gigi dengan posisi paralel dengan sumbu tegaknya gigi.
- c. *Bass*, meletakkan sikat gigi tanpa mengubah posisi bulu sikat.
- d. *Stillman*, mengaplikasikan metode dengan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang setelah sampai dipermukaan kunyah bulu sikat digerakkan memutar. Bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45 derajat dengan sumbu tegak gigi seperti pada metode *bass*.
- e. *Fones*, menggunakan metode gerakan sikat secara horizontal sementara gigi ditahan pada posisi mengigit atau oklusi gerakan dilakukan memutar dan mengenai seluruh permukaan gigi atas dan bawah.
- f. Kombinasi yaitu teknik menyikat gigi dengan menggabungkan metode-metode di atas dan disederhanakan menjadi beberapa gerakan diantaranya vertikal (bulu sikat diletakkan tegak lurus pada permukaan fasial gigi dari depan sampai belakang bergerak dari leher gigi perbatasan garis gusi dan gigi ke arah mahkota gigi dan gerakan ini dilakukan juga pada bagian palatal dan lingual), horizontal (letakkan sikat pada permukaan gigit atau

kunyah yang disebut oklusal dengan gerakan maju-mundur secara berulang-ulang) dan gerakan memutar (letakkan gigi pada permukaan fasial dan lakukan gerakan memutar dari atas sampai bawah dan dari belakang kiri, ke depan sampai belakang kanan).

B. Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Oral hygiene atau kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan rongga mulut dalam keadaan bersih. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan segala sisa-sisa makanan yang terdapat dalam rongga mulut (Forrest J. O, 2010).

Upaya mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Pada umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Caranya adalah dengan mengukur permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun kalkulus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif (Putri, dkk. 2012).

B.1. OHI-S Menurut Green and Vermillion

Menurut Green and Vermillion, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan angka indeks dan gigi indeks. OHI-S terdiri atas komponen debris indeks dan kalkulus indeks, dengan demikian OHI-S merupakan hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks.

Pada penilaian OHI-S Green and Vermillion memilih enam gigi sebagai gigi indeks yang mewakili setiap segmen gigi yang dibagi menjadi enam segmen. Gigi indeks yang diperiksa adalah :

1. Gigi M₁ kanan atas bagian bukal
2. Gigi I₁ kanan atas bagian labial
3. Gigi M₁ kiri atas bagian bukal
4. Gigi M₁ kiri bawah bagian lingual
5. Gigi I₁ kiri bawah bagian labial
6. Gigi M₁ kanan bawah bagian lingual

Jika gigi indeks pada suatu segmen tidak ada, maka dilakukan pergantian gigi yang akan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika gigi molar pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar kedua tidak ada maka penilaian dilakukan pada gigi molar yang ketiga. Jika gigi molar pertama, kedua dan ketiga tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian untuk segmen tersebut.
2. Jika gigi incisivus pertama kanan atas tidak ada, aka dapat diganti oleh gigi incisivus pertama kiri atas. Dan jika incisivus kiri bawah tidak ada, maka dapat diganti oleh gigi incisivus pertama kanan bawah. Jika gigi incisivus pertama kanan atau kiri tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian pada segmen tersebut.
3. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan-keadaan seperti : gigi hilang karena dicabut, gigi tinggal sisa akar, gigi dengan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari $\frac{1}{2}$ bagiannya, gigi yang bagian erupsinya belum mencapai $\frac{1}{2}$ tinggi mahkota klinis.
4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa (Putri, dkk. 2012).

B.1.1. Debris

B.1.1.1. Pengertian Debris

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi, diantara gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan (Putri, dkk. 2012).

B.1.1.2. Skor Penilaian Debris

Nilai skor debris indeks adalah :

Skor 0 = Tidak ada debris

Skor 1 = Ada debris pada $\frac{1}{3}$ permukaan gigi atau kurang dari $\frac{1}{3}$ bagian gigi, dihitung dari servikal

Skor 2 = Ada debris yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi, dihitung dari servikal

Skor 3 = Ada debris yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi atau seluruh permukaan gigi.

B.1.1.3. Menghitung Debris Indeks

Untuk mengetahui jumlah debris, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debris Indeks} = \frac{\text{Jumlah Skor Debris}}{\text{Jumlah Gigi Yang Diperiksa}}$$

B. 1.1.4. Kriteria Debris Indeks

Menurut Green and Vermillion, kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Baik	0 – 0,6
Sedang	0,7 – 1,8
Buruk	1,9 – 3,0

B.1.2. Kalkulus

B.1.2.1. Pengertian Kalkulus

Kalkulus merupakan suatu massa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek solid lainnya di dalam rongga mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi tiruan. Kalkulus adalah plak yang terkalsifikasi (Putri, dkk. 2012).

B.1.2.2. Jenis Kalkulus

Berdasarkan hubungannya terhadap gingival margin, kalkulus dikelompokkan menjadi kalkulus supragingival dan kalkulus subgingival.

a. Kalkulus Supragingival

Kalkulus supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat.

Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat. Warna kalkulus dapat

dipengaruhi oleh pigmen, sisa makanan atau disebabkan oleh rokok. Kalkulus dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau seluruh gigi.

b. Kalkulus Subgingival

Kalkulus subgingival adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Untuk menentukan lokasi dan luasannya, harus dilakukan probing dengan eksplorer, biasanya padat dan keras.

Warna kalkulus subgingival coklat tua atau hijau kehitam-hitaman. Konsistensinya seperti kepala korek api dan melekat erat erat di bawah gingival margin (Putri, dkk. 2012).

B.1.2.3 Skor Penilaian Kalkulus

Nilai skor kalkulus indeks adalah :

Skor 0 = Tidak ada kalkulus

Skor 1 = Ada kalkulus supragingiva tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal

Skor 2 = Ada kalkulus supragingiva lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak melebihi 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal

Skor 2 = Ada sedikit kalkulus subgingiva pada sebagian servikal gigi

Skor 3 = Ada kalkulus supragingiva lebih dari 2/3 permukaan gigi atau menutupi seluruh permukaan gigi

Skor 3 = Ada kalkulus subgingiva melingkari seluruh bagian servikal gigi

B.1.2.4. Menghitung Kalkulus

Untuk mengetahui jumlah kalkulus, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kalkulus Indeks} = \frac{\text{Jumlah Skor Kalkulus}}{\text{Jumlah Gigi Yang Diperiksa}}$$

B.1.2.5. Kriteria Kalkulus Indeks

Menurut Green and Vermillion, kriteria penilaian kalkulus adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Baik	0 – 0,6
Sedang	0,7 – 1,8
Buruk	1,9 – 3,0

B.1.3. Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S

Untuk mengetahui jumlah OHI-S, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Menurut Green and Vermillion, kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

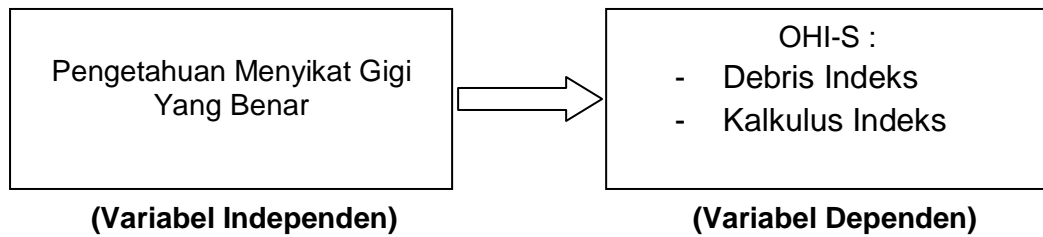
Kriteria	Skor
Baik	0 – 1,2
Sedang	1,3 – 3,0
Buruk	3,1 – 6,0

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel lain dari masalah yang ingin diteliti (diamati) melalui penelitian yang dilakukan. Variabel sendiri mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Berdasarkan hubungan atau perannya, variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel independen (Variabel bebas) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi sebab terpengaruh.
2. Variabel dependen (Variabel terikat) yaitu variabel yang sifatnya tergantung dan terpengaruh (Notoatmodjo, 2010).



D. Definisi Operasional

1. Frekuensi menyikat gigi adalah periode atau jumlah putaran seseorang dalam menyikat giginya dalam satu kurun waktu tertentu.
2. Waktu menyikat gigi adalah waktu yang dipakai seseorang dalam melakukan kegiatan menyikat gigi.
3. Teknik menyikat gigi adalah gerakan menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi manual. Teknik menyikat yang efektif adalah dengan mengkombinasikan metode vertikal, horizontal dan memutar.
4. OHI-S adalah upaya mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pengetahuan menyikat gigi yang benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040466 Desa Lausimomo, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari April sampai dengan bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Pupulasi Penelitian

Populasi adalah seluruh Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo sebanyak 30 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau wakil populasi yang dipilih (Notoatmodjo, 2010). Menurut Arikunto (2006), jika jumlah populasi <100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah pupulasi >100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total populasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung kepada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo,

Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah yaitu data tentang jumlah siswa dan identitas seperti nama, umur, jenis kelamin serta tanggal lahir.

Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh salah satu rekan untuk membantu pengumpulan data mulai dari membagikan kuesioner hingga membantu memanggil nama siswa/i saat melakukan pemeriksaan OHI-S. Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini berisi pertanyaan yang menghendaki jawaban dari siswa/i mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan alat dan bahan sebelum membagikan kuesioner dan pemeriksaan OHI-S adalah sebagai berikut :

1. Alat terdiri dari :

- Kaca mulut
- Pinset
- Sonde
- Gelas kumur
- Formulir pemeriksaan
- Kuesioner
- Pensil

2. Bahan terdiri dari

- Kapas
- Alkohol
- *Disclosing solution*
- Air untuk berkumur

Kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*) sebanyak 9 pertanyaan. Dimana dalam pertanyaan hanya disediakan tiga pilihan jawaban dan responden hanya memilih salah satu diantaranya. Jika menjawab benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban yang salah skor 0.

Untuk penilaian dibagi menjadi tiga kategori yakni :

- Kategori baik = 7 - 9
- Kategori sedang = 4 - 6

- Kategori buruk = 0 - 3

$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{3}$

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan cara manual, dengan langkah sebagai berikut :

1. Proses *Editing* (Memeriksa)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Proses *Coding* (Pengkodean)

Proses coding dilakukan dengan merubah jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3. Proses *Tabulating*

Proses tabulating dilakukan dengan memasukkan data penelitian ke dalam tabel mempermudah analisis data serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase data yang diperoleh untuk tiap-tiap kategori dan disertai penjelasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019 maka data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner dan pemeriksaan langsung kepada siswa/i dikumpulkan dan diolah untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.

Kategori	Pengetahuan	
	n	%
Baik	7	23,4
Sedang	18	59,9
Buruk	5	16,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo diperoleh 18 orang siswa dengan kriteria sedang (59,9%), 7 orang siswa dengan kriteria baik (23,4%) dan 5 orang siswa dengan kriteria buruk (16,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.

Kategori	OHI-S	
	n	%
Baik	4	13,3
Sedang	26	86,7
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo diperoleh 26 orang siswa dengan kriteria sedang (86,7%), 4 orang siswa dengan kriteria baik (13,3%), dan tidak ada siswa dengan kriteria buruk (0%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi OHI-S Rata-rata Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo Tahun 2019.

Kategori	n	OHI-S
Baik	4	1,2
Sedang	26	1,5
Buruk	0	0
Rata-rata	30	1,6

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat nilai OHI-S rata-rata Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo adalah 1,6.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 orang siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Hasil penelitian terhadap 30 orang siswa/i Kelas V SD Negeri 040466 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden paling banyak kategori sedang sebanyak

18 (59,9%) orang (Tabel 4.1). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya informasi tentang kebersihan gigi dan mulut yang diperoleh siswa/i tersebut.

Status kebersihan gigi dan mulut pada 30 orang siswa/i Kelas V SD Negeri 040466 menunjukkan hasil kategori sedang yang paling banyak dijumpai yaitu 26 (86,7%) orang (Tabel 4.2). Hasil yang diperoleh pada status kebersihan gigi dan mulut masih harus ditingkatkan.

Dari hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo didapatkan nilai OHI-S rata-rata siswa/i adalah 1,6 dengan kriteria sedang (Tabel 4.3).

Untuk mencapai keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satunya melalui kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan alat, metode penyikatan gigi serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat (Ariningrum, 2000).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini, dimana masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai guna membentuk perilaku positif adalah masa usia sekolah. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menggosok gigi.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada kelompok anak sekolah perlu mendapat perhatian khusus, sebab pada usia ini sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti (Wiradona I., dkk., 2013).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo tentang menyikat gigi yang benar adalah dengan kategori sedang 18 orang (59,9%), 7 orang dengan kriteria baik (23,4%), dan 5 orang dengan kriteria buruk (16,7%).
2. Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) rata-rata siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo adalah 1,6 dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo dapat lebih memahami dan mengerti tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar serta memelihara kesehatan gigi dan mulut
2. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerjasama untuk program UKGS dengan Puskesmas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari S., Rahayu N E., 2005, Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa/i SD Negeri di Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.). 38 (2): 88-90.
- Ariningrum R., 2000, Beberapa Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut, Cermin Dunia Kedokteran, Jakarta.
- Forrest, J.O., 2010, Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut, Jakarta : Hipokrates.
- Kusumawardhani, E., 2011, Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut, Yogyakarta : Siklus.
- Notoatmodjo, S., 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Pintauli, S., Hamada, T., 2010 Menuju Gigi dan Mulut Sehat. Pencegahan dan Pemeliharaan, Medan : USU Press.
- Pratiwi, D., 2009, Gigi sehat dan Cantik, Jakarta : PT. Kompas
- Putri, M. H., E Herijulianti dan Nurjannah, 2012. Ilmu Pencegahan Penyakit Keras dan Jaringan Pendukung Gigi, Jakarta : EGC.
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia, (PDGI), 2012, Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat.
<http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGM.pdf>
- Riskesdas, 2013, Kesehatan Gigi dan Mulut,
http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013/RKD_dalam_angka_final.pdf
- Riskesdas, 2018, Kesehatan Gigi dan Mulut,
<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Wiradona I., Widjanark B., dan Syamsulhuda B.M., 2013. Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 8 (1).

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA LAUSIMOMO KEC. KABANJAHE, KAB. KARO TAHUN 2019

No. Responden : _____ Hari/Tanggal : _____
Nama : _____
Umur : _____
Jenis Kelamin : _____

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar.

1. Berapa kali sebaiknya kita menyikat gigi dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
2. Mengapa kita harus menyikat gigi?
 - a. Agar gigi tidak goyang
 - b. Agar gigi tidak kotor
 - c. Agar gigi bersih dan sehat
3. Berapa lama sebaiknya kita menyikat gigi?
 - a. 30 detik
 - b. 1 menit
 - c. 2 menit
4. Bagaimana cara anda menyikat gigi?
 - a. Menyikat gigi bagian depan saja
 - b. Menyikat gigi bagian belakang saja
 - c. Menyikat seluruh permukaan gigi
5. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
 - a. Saat mandi pagi

- b. Saat mandi pagi dan mandi sore
 - c. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
6. Bagaimana cara menyikat gigi yang benar?
- a. Gerakan maju mundur, kedepan dan kebelakang
 - b. Gerakan memutar pada seluruh permukaan gigi
 - c. Kombinasi gerakan memutar dan maju mundur
7. Kapankah sebaiknya kita mengganti sikat gigi?
- a. 1 tahun sekali
 - b. Jika sudah rusak
 - c. 3 bulan sekali
8. Ketika anda menyikat gigi, sikat gigi yang anda gunakan adalah?
- a. Sikat gigi sendiri
 - b. Sikat gigi bersama
 - c. Sikat gigi milik ayah
9. Kapankah sebaiknya kita pergi ke dokter gigi?
- a. 1 tahun sekali
 - b. Ketika sakit gigi
 - c. 6 bulan sekali

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWAI KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA LAUSIMOMO KECAMATAN KABANJAHE
KABUPATEN KAROTAHUN 2019

No. Responden	JK	Pertanyaan									Jlh	Kategori	DI	CI	OHI-S	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9						
001	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	Sedang	0.8	0.6	1.4	Sedang
002	L	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	Buruk	0.7	0.7	1.4	Sedang
003	L	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Buruk	1	0.6	1.6	Sedang
004	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik	0.7	0.5	1.2	Baik
005	P	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	Sedang	1.1	1	2.1	Sedang
006	P	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	Sedang	0.8	0.8	1.6	Sedang
007	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Baik	0.8	0.6	1.4	Sedang
008	P	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	Sedang	0.9	0.7	1.6	Sedang
009	P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	Sedang	1	0.9	1.9	Sedang
010	P	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	Buruk	1	0.6	1.6	Sedang
011	P	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	Sedang	0.7	0.5	1.2	Baik
012	P	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	Sedang	0.7	0.6	1.3	Sedang
013	L	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	Sedang	1.3	1.1	2.4	Sedang
014	L	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	Buruk	0.7	0.7	1.4	Sedang
015	P	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	Sedang	0.8	0.6	1.4	Sedang
016	P	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	Sedang	0.8	0.5	1.3	Sedang
017	P	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	Sedang	0.8	0.8	1.6	Sedang
018	L	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	Sedang	1.2	1	2.1	Sedang
019	L	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	Sedang	1	0.9	1.9	Sedang
020	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Baik	0.9	0.6	1.5	Sedang
021	L	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Sedang	0.6	0.6	1.2	Baik
022	L	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	Buruk	0.6	0.5	1.1	Baik
023	P	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	Sedang	0.8	0.7	1.5	Sedang
024	L	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	Sedang	1	0.9	1.9	Sedang
025	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1.3	1.2	2.5	Sedang
026	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Baik	0.8	0.8	1.6	Sedang

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Siswa :

Umur :

Alamat :

Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapat penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lausimomo, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo Tahun 2019”**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan,

Karo, April 2019

Peneliti

(.....)

(Sumanti Br Pelawi)

Diketahui,

Wali Murid

(.....)

FORMAT PEMERIKSAAN

Hari/Tanggal :

No. Responden :

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

a. Debris

$$DI = \frac{\quad}{6}$$

b.

Calculus

$$CI = \frac{\quad}{6}$$

c. OHI-S = DI + CI

= +

=

Kriteria OHI-S =



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 264 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 040466
Desa Lau Simomo Kec. Kaban Jahe Kab. Karo
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sumanti Br. Pelawi
NIM : P07525018167
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Manyikat Gigi yang Benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa/i Kelas IV SD Negeri 040466 Desa Lau Simomo Kec. Kabanjahe Kab. Karo

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi

Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
SD NEGERI 040466 LAUSIMOMO
KECAMATAN KABANJAHE
KABUPATEN KARO



SURAT KETERANGAN
NOMOR :420/160/SD.13/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TEP SEMBIRING, S.Pd
NIP : 19591220 198012 1 001
Pangkat/Gol : Pembina TK.I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 040466 Lausimomo

Menerangkan bahwa .

Nama : SUMANTI BR PELAWI
NIM : P07525018178
Alamat : Desa Lausimomo Kec. Kabanjahe Kab. Karo
Asal Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SDN 0404066 Lausimomo Kec. Kabanjahe Kabupaten Karo. Penelitian tersebut bertujuan dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Penelitian tersebut diadakan pada :

Hari / tanggal : Senin, 15 April 2019
Waktu : 09.00 S/d 11.00 WIB
Tempat : SDN 0404066 Lausimomo

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat agar dapat dipergunakan seperlunya

Lausimomo, 15 April 2019
Kepala Sekolah SDN 040466 Lausimomo




TEP SEMBIRING, S.Pd
NIP. 19591220 198012 1 001

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.271/KEPK POLTEKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sumanti Br Pelawi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKATGIGI YANG BENAR TERHADAPKEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT SISWA/IKELAS IV SD NEGERI 040466DESA LAUSIMOMO
KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO"**


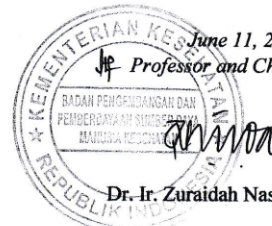
**"GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKATGIGI YANG BENAR TERHADAPKEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT SISWA/IKELAS IV SD NEGERI 040466DESA LAUSIMOMO KECAMATAN KABANJAHE
KABUPATEN KARO"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.




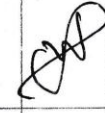

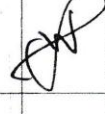

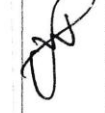




Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan tanggal 11 Juni 2020.




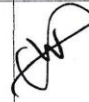







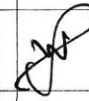


this declaration of ethics applies during the period June 11, 2019 until June 11, 2020.

June 11, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes


DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BENAR TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA/ I KELAS IV SD NEGERI 040466 DESA
LAUSIMOMO KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub BAB			
1	Senin, 4 Februari 2019		Pengajuan Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Survei awal lebih dahulu • Dipertimbangkan lokasi penelitian 		
2	Rabu, 6 Februari 2019		Penyerahan Judul	ACC Judul,		
3	Rabu, 6 Februari 2019		Outline	Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4	Jumat, 8 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Rumusan Masalah • Tujuan Penelitian • Manfaat Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan survey awal • Tujuan penelitian diperjelas • Data terupdate 		
5	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Pustaka • Kerangka Konsep • Defenisi Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperbanyak teori tinjauan pustaka tentang menyikat gigi • Definisi operasional diperjelas, singkat dan padat 		
6	Jumat, 15 Februari 2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> A. Jenis dan Desain Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan dan Analisa Data 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara pengetikan • Lanjutkan belajar untuk ujian proposal 		

7	Jumat, 15 Maret 2019		<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka • Informed consent 	Tata cara pengetikan daftar pustaka		
8	Senin, 18 Maret 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KTI	Mengambil surat permohonan penelitian		
9	Senin, 8 April 2019		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel penelitian • Membuat master tabel 	Lanjutkan BAB IV dan BAB V		
10	Kamis, 18 April 2019	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian • Pembahasan • Kesimpulan dan Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung • Sarannya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan 		
11	Kamis, 2 Mei 2019	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> • Isi abstrak • Persiapan ujian seminar hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan panduan penulisan abstrak • Sesuaikan dengan judul • Mewakili isi KTI 		
12	Kamis, 9 Mei 2019		Revisi	Pemeriksaan kelengkapan data		
13			Penggandaan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juli 2019
Pembimbing

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP. 198111062008012006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sumanti br Pelawi
Tempat/Tanggal Lahir : 02 Oktober 1978
Usia : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Status : Menikah
Alamat : Desa Lausimomo Kec. Kabanjahe Kab. Karo
No. HP : 0858 3389 5078
e-mail : sumantisembiring@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1986-1992 : SD Negeri 040464 Kandibata
Tahun 1992-1995 : SMP Negeri 3 Kaban Jahe
Tahun 1995-1998 : SPRG Depkes. RI Medan
Tahun 2018-2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Politeknik
Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan
Gigi

DOKUMENTASI PENELITIAN

